

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam dunia kerja, setiap orang atau pekerja dari berbagai profesi harus mampu mengedepankan sikap etis dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya dalam bekerja. Begitu juga bagi profesi auditor yang diharapkan selalu berperilaku etis. Terkadang perilaku etis ini tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh para auditor, baik auditor eksternal maupun auditor internal perusahaan. Sebagai contoh pelanggaran yang dilakukan oleh para auditor yaitu banyaknya laporan keuangan suatu perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian tetapi mengalami kemunduran setelah opini dikeluarkan. Hal itu terjadi karena auditor tidak memberikan opini yang sebenarnya terjadi pada perusahaan. Dengan kata lain, akuntan melakukan manipulasi data sehingga data yang disajikan menjadi wajar tanpa pengecualian. Berbagai kasus pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap auditor mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam perannya sebagai seorang akuntan yang profesional. Oleh karena itu, seharusnya seorang auditor mempunyai kesadaran untuk lebih memperhatikan etika dalam melaksanakan profesinya. Dengan adanya kasus-kasus pelanggaran etika yang terjadi selama ini diperlukan upaya untuk mengembalikan kepercayaan.

Seorang auditor dapat melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan, sebagaimana para auditor sebelumnya harus mengetahui standar yang digunakan serta tanggung jawabnya sebagai auditor. Laporan keuangan merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Hal ini dibuat sebagaimana untuk mencapai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan auditor untuk memastikan apakah laporan keuangan perusahaan tersebut memberikan gambaran yang tepat dan sebenarnya mengenai kondisi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam SA 240

dinyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh penyajian material yang berisikan kecurangan ataupun kekeliruan. Tanggung jawab auditor mempunyai peran terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi tanggungjawab seorang auditor maka semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Hutabarat, 2015). Auditor juga mempunyai tanggung jawab terhadap profesinya. Tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab untuk mematuhi standar atau ketentuan yang telah disepakati bersama oleh anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), termasuk mematuhi standar auditing dan kode etik IAPI. Standar auditing yang diatur dalam Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang terbagi menjadi tiga yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Mengenai sikap dan perilaku auditor telah diatur dalam standar auditing pertama yaitu standar umum yang terbagi menjadi tiga poin. Pertama, audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor. Kedua, dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus di pertahankan oleh auditor. Ketiga, dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran dengan cermat dan seksama.

Didalam sebuah perusahaan, seorang auditor akan mengalami pengaruh tekanan sosial dalam menjalankan profesinya. Tekanan sosial timbul dalam diri auditor untuk memilih penuh dan taat pada perintah yang diberikan dari atasannya seperti mengikuti keinginan klien dengan meyimpang dari tanggung jawabnya untuk tidak mematuhi standar dan ketentuan yang telah disepakati bersama oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yaitu mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum, standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Kode Etik. Yendrawati, dkk (2015) menguji bahwa tekanan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *professional judgment auditor*. Hasilnya menunjukkan bahwa auditor yang berada dalam tekanan dari senior (*obedience pressure*) tekanannya akan berpengaruh negatif terhadap judgement yang diambil

auditor. Namun demikian, tekanan pengaruh sosial sebagai sumber konflik audit dan auditor secara relatif tetap belum ditekankan.

Disamping itu juga, auditor harus memiliki komitmen profesional dan organisasi yang mengacu pada kekuatan identifikasi individual dengan komitmen profesional yang tinggi dengan memiliki kepercayaan dan penerimaan yang tinggi dalam tujuan profesi, keinginan untuk berusaha sekuatnya atas nama profesi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam profesi. Komitmen profesional adalah sikap yang menggambarkan loyalitas karyawan kepada organisasi dan merupakan suatu proses berkelanjutan dimana seorang anggota organisasi dapat mengemukakan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya (Hardyan, 2013). Komitmen organisasional adalah identifikasi dari ketentuan individu dalam hubungan dengan organisasi yang meliputi nilai-nilai dan tujuan organisasi. Semakin kuat nilai-nilai organisasi yang dipertahankan karyawan dan semakin kuat keinginan karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan juga menunjukkan adanya komitmen organisasi yang tinggi (Prisetyadi, 2011). Perlunya untuk belajar komitmen profesional karena karier seseorang merupakan bagian utama dari hidupnya dan komitmen profesional mempunyai implikasi penting di tingkat individu dan organisasi.

Penelitian mengenai perkembangan moral pada saat mempertimbangkan respon auditor atas konflik etika telah di bahas oleh Raharjo (2012) bahwa perkembangan moral dapat memberikan efek terhadap respon auditor ketika dalam pengaruh tekanan sosial. Dalam teori perkembangan moral, *moral reasoning* dapat dinilai dengan menggunakan tiga rerangka yang terdiri dari tiga tahap yaitu *pre-conventional level*, *conventional level* dan *post conventional level*. Hasil penelitian Raharjo (2012) ketika seorang auditor dihadapkan pada penyimpangan moral dimana salah satu nilai profesionalnya yaitu independensi diuji, maka auditor bisa dikatakan mempertahankan independensinya untuk meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan per tanggal 30 April 2018 tercatat saldo nilai akun perkiraan uang muka operasional senilai Rp 2,7 M,

sedangkan lampiran rincian detail atas uang muka operasional tersebut hanya tercatat Rp 2,2 M. Perbedaan selisih nilai Rp 500.000.000,- antara akun perkiraan uang muka operasional dengan lampiran rincian detailnya tersebut tidak pernah dilakukan rekonsiliasi dan kurangnya kontrol atasan departemen terkait sehingga menimbulkan kerugian perusahaan.

Dari hasil temuan audit terdapat :

1. Saldo uang muka operasional tersebut outstanding (belum di selesaikan) rata-rata lebih dari 4 bulan, sedangkan peraturan perusahaan harus bisa diselesaikan dalam waktu 14 hari.
2. Transfer dana uang muka operasional senilai Rp 125.000.000,- digunakan bukan untuk kepentingan perusahaan, melainkan kepentingan pribadi karyawan (transfer dana ke rekening dengan menggunakan nama orang lain), pelaku terkait menjabat sebagai admin operasional dan kasir operasional.
3. Penyelesaian atas uang muka tersebut dicatat oleh accounting ke akun perkiraan yang lain (bukan akun uang muka operasional), sehingga menyebabkan selisih antara saldo akun perkiraan dengan lampiran rinciannya.

Berikut ini adalah hasil lampiran bukti transfer yang ditemukan oleh auditor sebagai berikut :

**CIMB Niaga**

**Tabel 1.1** Bukti Transaksi Mutasi Rekening Non Driver (Penyimpangan Dana)

2018-04-11	OVERBOOKING FROM CA BizChannel TRF FR PUNINAR JAYA HMS UJ MDN T9374E.BK8615KQ	4,652,235.00	6,661,602.17
2018-04-11	OVERBOOKING FROM CA BizChannel TRF FR PUNINAR JAYA PEMB PENSIL DERMATOGRAPH DAN ENTERTAIN	1,540,999.00	8,202,601.17
2018-04-11	OVERBOOKING ATM/CDM TRF TO JOKO KUNIARTO 5576920029840552 BANK MEGA	- 700,000.00	7,502,601.17
2018-04-11	ATM BERSAMA CHARGES	- 6,500.00	7,496,101.17
2018-04-11	OVERBOOKING ATM/CDM TRF TO SITI MALINDA MALIK 5576920029840552 BANK MANDIRI	- 4,652,235.00	2,843,866.17

2018-04-09	OVERBOOKING FROM CA BizChannel TRF FR PUNINAR JAYA HMS MDN UJ BK8615KQ,BK9083XA	3,962,395.00	6,402,877.17
2018-04-09	OVERBOOKING ATM/CDM TRF TO SITI MALINDA	- 3,950,000.00	2,452,877.17
2018-04-06	OVERBOOKING FROM CA BizChannel TRF FR PUNINAR JAYA HMS MDN UJ BK9083XA,T9374E	8,037,560.00	10,852,982.17
2018-04-06	OVERBOOKING ATM/CDM TRF TO 5576920029840552 BANK MANDIRI	- 7,500,000.00	3,352,982.17
2018-04-09	OVERBOOKING ATM/CDM TRF TO SITI MALINDA MALIK 5576920029840552 BANK MANDIRI	- 6,800,000.00	2,522,367.17

**Tabel 1.2** Bukti Transaksi Mutasi Rekening Non Driver (Penyimpangan Dana)

04/27/18 18:12	04/27/18 18:12	BizChannel TRF TO TUTUNG SUGIHARTO HMS JKT TBHN BGKRN KRW-BKULU B9210TEU	129,000.00
04/27/18 18:10	04/27/18 18:10	BizChannel TRF TO CICI 5576929425000001 BCA PIR MDN UJ B1795PIF 201804271459799121	6,500.00
04/27/18 18:10	04/27/18 18:10	BizChannel TRF TO CICI 5576929425000001 BCA PIR MDN UJ B1795PIF 201804271459799121	2,980,195.00
04/27/18 18:10	04/27/18 18:10	BizChannel TRF TO SOBRI HAMID MBI UJ TGR-KLARI B9012SYN	846,000.00

### NILAI FRAUD

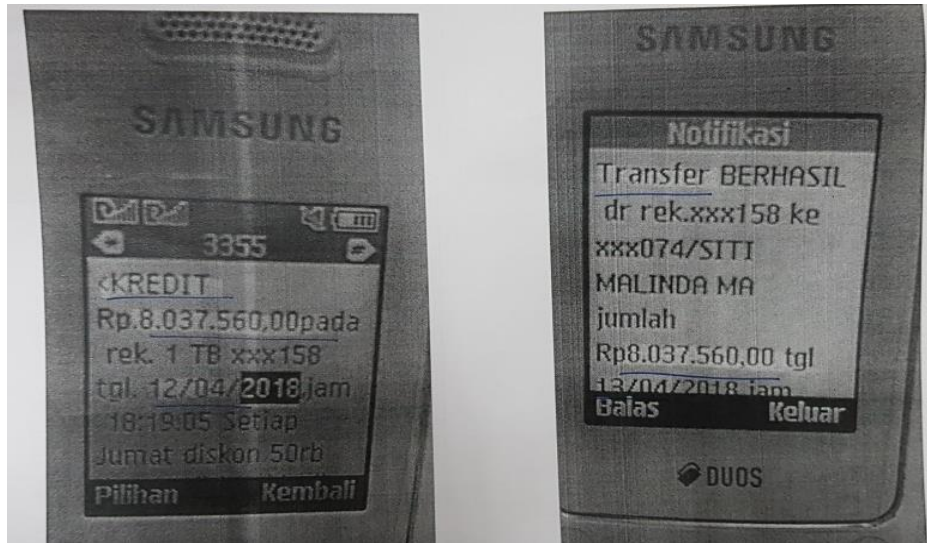
**Tabel 1.3** Bukti Transaksi Mutasi Rekening Non Driver (Penyimpangan Dana)

Tanggal	Keterangan Rekening CIMB Niaga	Nilai (Rp)	
04/06/18 08:57	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALIA HMS MDN UJ BK9083XA,T9374E	8,037,560	
04/09/18 18:09	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALIA HMS UJ MDN BK9083XA,T9374E,BK8615KQ	6,875,990	
04/09/18 13:58	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALIA HMS MDN UJ BK8615KQ,BK9083XA	3,962,395	
04/11/18 14:37	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALIA HMS UJ MDN T9374E,BK8615KQ	4,652,235	
04/12/18 18:19	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALI BANK MANDIRI HMS MDN	6,500	
04/12/18 18:19	BizChannel TRF TO NUR RIZKI AMALI BANK MANDIRI HMS MDN	8,037,560	
04/27/18 18:10	BizChannel TRF TO CICI 5576929425000001 MDN UJ B1795PIF 201804271459799121	6,500	New Finding
04/27/18 18:10	BizChannel TRF TO CICI 5576929425000001 MDN UJ B1795PIF 201804271459799121	2,980,195	New Finding
	<b>Total</b>	<b>34,558,935</b>	

## 1.2. Mandiri

**Gambar 1. 1**

Bukti Transfer Mutasi Rekening Non Driver (Penyimpangan Dana)



Berikut rekomendasi dari hasil temuan audit terkait :

1. Pengembalian dana yang telah digunakan oleh karyawan ke perusahaan dan pemberian sanksi hukum sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.
2. Memberikan sanksi kepada atasan yang terkait dari *Finance and Accounting* yang tidak melakukan kontrol sesuai Standar Operasional Prosedur perusahaan.
3. Dilakukannya monitoring dan kontrol terhadap uang muka operasional tersebut secara konsisten dan periodik oleh Person in Charge (PIC) Finance dan Accounting.

Pada saat laporan hasil audit disajikan ke pihak manajemen, adanya penyanggahan dari divisi keuangan dan *accounting* dikarenakan hasil audit tersebut berpengaruh kepada kinerja atasan dari divisi tersebut. Dari kasus diatas auditor berusaha menanggapi tekanan secara profesionalisme dan independensi. Auditor tetap memegang komitmen secara profesional dan mematuhi standar atau kode etik berlaku.

Dan ini adalah rincian hasil audit tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1.4. Laporan Keuangan Operasional**

NAMA KARYAWAN	%	SALDO PER 31 DES 2017	KETERANGAN	Impact	Corrective
<b>1 SARI YUNITA</b>		<b>1,695,215,932</b>			
	46%	779,052,353	Settlement di bln Jan - Mar 2018	Settle	Accounting harus verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
	24%	405,908,113	Sudah dibuat SPK dan di billing	Cost	
	5%	90,792,613	Baru dibuat SPK dan belum di billing	Potensi Billing	FU ke PIC Billing
	1%	8,551,128	Kelebihan uang jalan & incident beban driver	Loan To Driver	resign BA, yg tdk resign td tgn di BA pemotongan (tanggung jawab Operation)
	0%	433,500	Beban driver OS (offset tagihan vendor)	Bill To Vendor	buat BA td tgn driver oleh PIC terkait utk potong tagihan OS
	24%	410,478,225	Data belum dapat ditelusuri jelas (koordinasi dgn Accounting)	Unidentified	Tanya IT, siapa yang PIC/user yg input ? Tidak ada modul AP tidak bisa tracking ke PIC operasional
<b>2 RENI JINGGA</b>		<b>876,962,672</b>			
	46%	399,764,809	Proses pencarian data nomor SPK dan Order oleh tim Operation	On Progress	Email ke operation due date penyelesaian ke PIC ybs
	26%	225,741,855	Settlement di bln Jan - Mar 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
	2%	17,498,640	Data 2017 belum dapat ditelusuri jelas (koordinasi dgn Accounting)	Unidentified	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
	27%	233,957,368	Data 2016 sudah ditelusuri oleh Alin di Oracle lama tapi belum diverifikasi (koordinasi dgn Accounting)	Unidentified	Accounting hrs verifikasi & apakah dipaid dan sdh di billing atau belum ?
<b>3 BAGAS</b>		<b>204,540,001</b>	Settlement di bln Jan - Mar 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
<b>4 YUDISTIRA</b>		<b>154,855,140</b>	Settlement di bln Jan - Mar 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
<b>5 IWAN SANUSI</b>		<b>121,426,000</b>			
	9%	10,628,000	Proses cari dokumen dan follow up oleh PIC ybs	On Progress	
	25%	30,798,000	Sudah dibuat SPK dan di billing (tetapi belum dilakukan settlement)	Cost	
	66%	80,000,000	Settlement di bln Jan - Mar 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?

**Tabel 1.5. Laporan Keuangan Operasional**

<b>6 ARI LEGOWO</b>		<b>38,000,000</b>	Settlement di bln Jan - Apr 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
<b>7 INA FATAH</b>		<b>37,803,100</b>			
	13%	5,000,000	Proses follow up BA accident di BP Rambutan ke PIC ybs	Potensi Cost	Buat BA approved management
	9%	3,510,000	PIC Operation sdh resign (by Induksi di Narogong)	Potensi Cost	Buat BA approved management
	2%	840,000	Kwitansi sedang dicari kembali	Potensi Cost	Buat BA approved management
	75%	28,453,100	Settlement di bln Jan - Apr 2018	Settle	Accounting hrs verifikasi & apakah sdh di billing atau belum ?
<b>Total Advance Non Opr</b>		<b>3,128,802,845</b>			
<b>Terverifikasi</b>	<b>79%</b>	<b>2,466,868,612</b>			
<b>Belum terverifikasi</b>	<b>21%</b>	<b>661,934,233</b>			
<b>SUMMARY :</b>	<b>%</b>	<b>Nilai (Rp)</b>			
Settle	48%	1,510,642,449			
Cost (Potensi Cost)	14%	446,056,113			
Potensi Billing	3%	90,792,613			
Loan To Driver	0%	8,551,128			
Bill To Vendor	0%	433,500			
On Progress Settle	13%	410,392,809			
Unidentified	21%	661,934,233			
<b>Total</b>		<b>3,128,802,845</b>			

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh tekanan sosial pada keputusan auditor di PT. Puninar Logistics sebagai perusahaan jasa di bidang pengiriman barang, manajemen barang manufaktur sampai bea cukai. Secara khusus, penelitian ini mengevaluasi pengaruh tekanan

sosial seperti tekanan ketaatan (*obedience pressure*) dalam organisasi terhadap keputusan auditor dalam menemukan salah saji yang material pada laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga menguji apakah komitmen organisasi dan komitmen profesional serta penalaran moral (*moral reasoning*) mempengaruhi keputusan auditor yang berada dibawah tekanan sosial.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh tekanan sosial terhadap keputusan auditor?
2. Apakah ada pengaruh komitmen terhadap keputusan auditor?
3. Apakah ada pengaruh *moral reasoning* terhadap keputusan auditor?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji apakah ada pengaruh tekanan sosial terhadap keputusan auditor.
2. Menguji apakah ada pengaruh komitmen terhadap keputusan auditor.
3. Menguji apakah ada pengaruh *moral reasoning* terhadap terhadap keputusan auditor.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
  - a) Penelitian ini akan memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan komitmen organisasional, komitmen profesional, tekanan ketaatan



dan *moral reasoning* auditor terhadap keputusan penentuan materialitas untuk para peneliti berikutnya sebagai salah satu referensi bagi penulisnya tentang Pengaruh Tekanan Sosial, Komitmen dan *Moral Reasoning* terhadap Keputusan Auditor.

- b) Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan profesionalisme auditor, sosialisasi auditor, serta pengendalian profesionalisme auditor dalam berorganisasi ditempat auditor bekerja.
2. Manfaat akademis adalah sebagai pembandingan atau acuan bagi peneliti berikutnya yang membahas topik sejenis, yaitu Pengaruh Tekanan Sosial, Komitmen dan *Moral Reasoning* terhadap Keputusan Auditor.